

INTISARI

PERANCANGAN SISTEM INSENTIF BERDASARKAN KINERJA PEGAWAI VERIFIKATOR BPJS KESEHATAN

Teguh Pamuji
19/452819/PEK/25771

Setiap perusahaan membutuhkan kinerja terbaik keseluruhan individu yang ada di dalamnya untuk membantu mencapai tujuan strategis perusahaan. Kebijakan tentang sumber daya manusia setiap perusahaan diarahkan pada kemampuan mengelola individu agar memberikan kinerja terbaiknya, salah satunya adalah pemberian kompensasi atas kinerja individu dalam bentuk insentif.

Kebijakan yang berlaku di BPJS Kesehatan belum memperhitungkan hasil kerja individu sebagai dasar dari pemberian insentif bagi Petugas Verifikator Klaim yang menjalankan tugas tambahan khusus yaitu melakukan verifikasi dokumen klaim atas pelayanan kesehatan COVID-19. Sebagai Organisasi yang bergerak dalam bidang penjaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia, tentunya citra pelayanan dan reputasi yang baik bagi BPJS Kesehatan perlu dipertahankan. Pengelolaan kinerja sumber daya manusia perusahaan diterapkan melalui sistem penilaian kinerja, namun tugas tambahan verifikasi klaim COVID-19 belum di akomodir dalam penilaian kinerja. Oleh karena itu, sistem penilaian kinerja dalam perusahaan dituntut untuk diterapkan senantiasa efektif dan didukung dengan pemberian insentif yang layak sebagaimana insentif yang diberikan oleh Instansi lain bagi tenaga kesehatan atau tenaga non kesehatan yang terlibat dalam penanganan COVID-19.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif yang bertujuan untuk membahas dan mengevaluasi penerapan sistem penilaian kinerja dan insentif BPJS Kesehatan serta merancang sistem insentif yang memperhitungkan kinerja petugas verifikator klaim COVID-19. Usulan rancangan sistem insentif tersebut bertujuan untuk memberikan asas keadilan dalam pemberian insentif kepada karyawan, karyawan yang berkinerja baik mendapatkan insentif yang lebih tinggi dibanding dengan karyawan yang berkinerja kurang baik.

Kata Kunci: Kinerja, Kompensasi, Insentif

ABSTRACT

Every company needs the best performance of all individual in it to help achieve the strategic goal of company. The policies related to human resource policies for each company lead to be their ability to manage individuals to give their best performance, one of them is the provision of compensation for individual performance in the form of incentives.

The policies applicable in BPJS Kesehatan have not taken into account the individual work results as the basis for providing incentives for Claim Verifier Officers who carry out special additional tasks, namely verifying claim documents for COVID-19 health services. As an organization that is engaged in guaranteeing health services for the people of Indonesia, It is surely believed that the image of service and a good reputation for BPJS Health need to be maintained. The performance management of human resource of the company is implemented through a performance appraisal system, but the additional task of verifying COVID-19 claims has not been accommodated yet. Therefore, the performance appraisal system of the company is required to be implemented effectively and supported by the provision of appropriate incentives as well as incentives provided by other agencies for health workers or non-health workers involved in handling COVID-19.

This research is a qualitative descriptive study with the support of quantitative data that aims to discuss and evaluate the implementation of the BPJS Health performance appraisal and incentive system and to design an incentive system that takes into account the performance of the COVID-19 claim verifier officer. The proposed incentive system design aims to provide the principle of fairness in providing incentives to employees therefore employees with good performance will get higher incentives than employees with poor performance.

Keyword: Performance, Compensation, Incentives